

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat TELKOM Indonesia

PT. TELKOM berawal pada tahun 1856, tepatnya tanggal 23 Oktober 1856, yaitu saat pengoperasian telegraf elektromagnetik pertama di Indonesia yang menghubungkan antara Batavia (Jakarta) dengan Buitenzorg (Bogor) oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Selanjutnya pada tahun 1884, didirikanlah perusahaan swasta yang menyediakan layanan pos dan telegraf domestik dan kemudian layanan telegraf internasional. Layanan telepon mulai diperkenalkan tahun 1882 sampai dengan 1906, layanan telepon disediakan oleh perusahaan swasta. Pada 1906, Pemerintah Kolonial Belanda membentuk lembaga pemerintah untuk mengendalikan seluruh layanan pos dan telekomunikasi di Indonesia. Pada 1961, sebagian besar dari layanan ini dialihkan kepada perusahaan milik negara.

Pada 1965, pemerintah memutuskan pemisahan layanan pos dan telekomunikasi ke dalam dua perusahaan milik negara, yaitu PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi. Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi dibagi menjadi dua perusahaan milik negara, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang bergerak sebagai penyedia layanan telekomunikasi domestik dan internasional serta PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) yang bergerak sebagai pembuat perangkat telekomunikasi. Pada tahun 1980, bisnis telekomunikasi internasional diambil alih oleh PT. Indonesian Satellite Corporation (Indosat) yang baru saja dibentuk saat itu. Selanjutnya pada 1991, Perumtel mengalami perubahan status,

yaitu menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia, atau TELKOM.

Sebelum tahun 1995, operasi bisnis TELKOM dibagi kedalam dua belas wilayah operasi, yang dikenal sebagai wilayah telekomunikasi atau witel. Setiap witel bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aspek bisnis di wilayahnya masing-masing, mulai dari penyedia layanan telepon hingga manajemen dan keamanan properti. Pada tahun 1995, TELKOM merombak kedua belas witel menjadi tujuh divisi regional (Divisi I Sumatera; Divisi II Jakarta dan sekitarnya; Divisi III Jawa Barat; Divisi IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Divisi V Jawa Timur; Divisi VI Kalimantan; dan Divisi VII Indonesia bagian Timur) serta satu Divisi Network. Di bawah sejumlah kesepakatan dengan mitra Kerja Sama Operasi (KSO), TELKOM menyepakati pengalihan hak untuk mengoperasikan lima dari tujuh divisi regional (Divisi Regional I. III. IV. VI dan VII) kepada konsorsium swasta.

Pada tanggal 14 Nopember 1995, Pemerintah melakukan penjualan saham TELKOM melalui penawaran saham perdana (Initial Public Offering) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya telah melebur menjadi Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 2007). Saham TELKOM juga tercatat di NYSE dan LSE dalam bentuk American Depositary Shares (ADSs) dan ditawarkan pada publik di Bursa Efek Tokyo dalam bentuk Public Offering Without Listing.

TELKOM saat ini merupakan salah satu perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia, dengan nilai kapitalisasi diperkirakan mencapai sekitar Rp.139.104 miliar per 31 Desember 2008. Pemerintah memiliki hak 52.47% dari

keseluruhan saham TELKOM yang dikeluarkan dan beredar. Pemerintah juga memegang saham Dwiwarna TELKOM, yang memiliki hak suara khusus dan hak veto atas hal-hal tertentu. Kemudian pada tahun 1999, industri telekomunikasi mengalami perubahan signifikan. Undang-undang Telekomunikasi No.36 (Undang-undang Telekomunikasi) yang berlaku efektif pada bulan September 2000 merupakan pedoman yang mengatur reformasi industri telekomunikasi, termasuk liberalisasi industri, memfasilitasi masuknya pemain baru dan menumbuhkan persaingan usaha yang sehat. Reformasi yang dilakukan Pemerintah kemudian menghapus kepemilikan bersama TELKOM dan Indosat di sebagian besar perusahaan telekomunikasi di Indonesia.

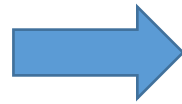
Hal ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim usaha yang kompetitif. Hasilnya, pada tahun 2001 TELKOM mengakuisisi 35,0% saham Indosat di Telkomsel yang menjadikan total saham TELKOM di Telkomsel menjadi sebesar 77,7%. sementara Indosat mengambil alih 22,5% saham TELKOM di Satelindo dan 37,7% saham TELKOM di Lintasarta. Pada tahun 2002, TELKOM menjual 12,7% sahamnya di Telkomsel kepada Singapore Telecom Mobile Pte Ltd (SingTel Mobile) sehingga kepemilikan saham TELKOM di Telkomsel berkurang menjadi 65,0%. Berdasarkan Undang-undang Telekomunikasi, pada tanggal 1 Agustus 2001, Pemerintah mengakhiri hak eksklusif TELKOM sebagai satu-satunya penyelenggara layanan telepon tidak bergerak di Indonesia dan Indosat sebagai satu-satunya penyelenggara layanan Sambungan Langsung Internasional (SLI).

Hak eksklusif TELKOM sebagai maupun sambungan langsung jarak jauh internasional akhirnya dihapuskan pada bulan Agustus 2002 dan Agustus 2003.

Pada tanggal 7 Juni 2004, TELKOM mulai meluncurkan layanan sambungan langsung international tidak bergerak. Pada tahun 2005, TELKOM meluncurkan satelit TELKOM-2 untuk menggantikan seluruh layanan transmisi satelitnya yang telah dilayani oleh satelit TELKOM sebelumnya, yaitu Palapa B-4. Selain itu, untuk menjadi transmisi backbone TELKOM, satelit TELKOM-2 akan mendukung jaringan telekomunikasi nasional untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi di pedesaan dan multimedia. Oleh karenanya, TELKOM telah meluncurkan delapan satelit (termasuk Palapa-A1), yaitu Palapa-A2 (1997-1985), Palapa-B1(1983-1992), Palapa B2P (1987-1996), Palapa-B2R (1990-1999), Palapa-B4 (1992-2004), TELKOM-1 (1999-2008). Seluruh satelit ini telah menjadi bagian sejarah pertelekomunikasian Indonesia. Dunia ini terus berubah seiring dengan perubahan dan kemajuan peradaban manusia. Perubahan itu menyentuh hampir keseluruhan aspek kehidupan manusia. Beberapa waktu lalu Telkom mengadakan survey persepsi stakeholder (baik internal maupun external). Hasil survey tersebut menyatakan bahwa baik stakeholder internal maupun external menginginkan adanya sebuah perubahan mendasar di tubuh Telkom. Berkenaan dengan hal itu Telkom melakukan perubahan mendasar dari sisi brand untuk meningkatkan citra perusahaan di mata seluruh stakeholder serta menetapkan perubahan portopolio bisnis yang baru yaitu TIME (Telecommunication, Information, Media & Edutainment), memiliki positioning baru yaitu life confident, tagline baru yaitu the world is in your hand sebagai pengganti committed 2 u serta corporate identity baru yaitu life in touch. Telkom juga menetapkan hari jadinya yaitu tanggal 23 oktober.



Gambar 2.1 Logo Lama



Gambar 2.2 Logo Baru

Arti dari penulisan logo baru TELKOM sebagai berikut:

1. Expertise : Lingkaran merupakan simbol kelengkapan dari products services dalam *TIME* (*Telecommunication, Information, Media & Edutainment*),
2. *Empowering*: Tangan yang meraih ke luar mencerminkan pertumbuhan dan *expansi* ke luar.
3. Assured : Jemari mencerminkan kecermatan perhatian, serta kepercayaan dan hubungan erat,
4. Progresive : kombinasi tangan dan lingkaran menjadi simbol matahari terbit, simbol perubahan dan awal yang baru,
5. Heart : Telapak tangan secara universal biasa diartikan untuk menceritakan kehidupan seseorang sebagai simbol pencapaian dan untuk menggapai masa depan.

Filosofi Warna TELKOM

- *Merah – Berani, Cinta, Energi, Ulet* – Mencerminkan spirit Telkom untuk selalu optimis dan berani dalam menghadapi tantangan dan perusahaan.

- *Putih – Suci, Damai, Cahaya, Bersatu.* – Mencerminkan spirit Telkom untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa.
- *Hitam – Warna Dasar* – Melambangkan kemauan keras.
- *Abu – Warna Transisi* – Melambangkan teknologi.

2.1.2. Visi dan Misi TELKOM Indonesia

○ VISI

Menjadikan perusahaan InfoComm terkemuka diregional (*to become a leading Telecommunication, Information, Media and Edutainment (TIME) player in the region*)

○ MISI

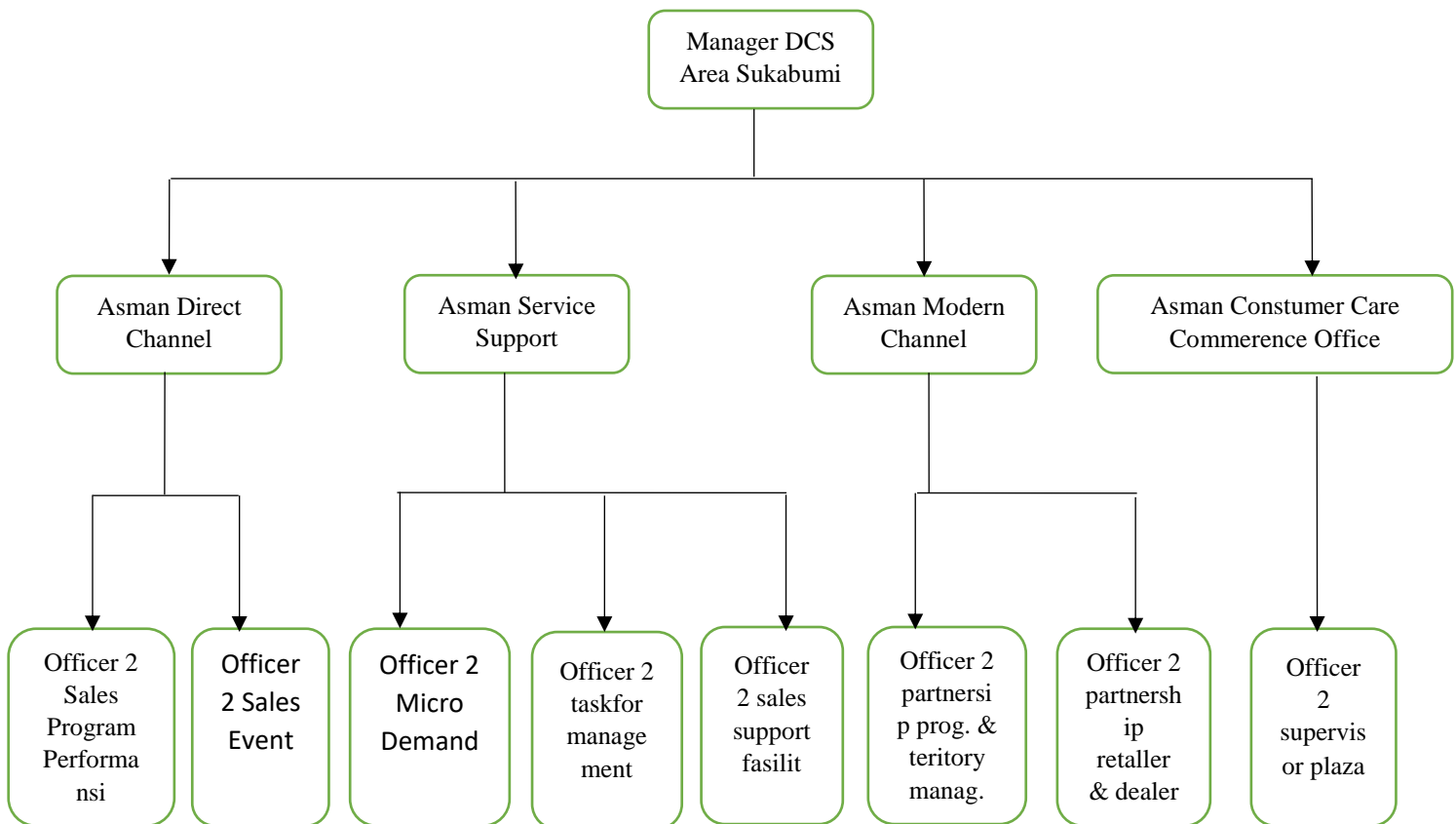
- Menyediakan layanan InfoComm terpadu dan lengkap dengan kualitas tertinggi dan harga kompetitif (*To provide TIME services with excellent quality and competitive price*)
- Menjadikan model pengelolaan korporasi tertinggi di Indonesia (*To be the role model as the best-managed Indonesia corporation*)

2.2. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan mengharapkan agar tujuannya tercapai dengan baik. Oleh karena itu segala bentuk kegiatan perusahaan harus direncanakan dan dijalankan dengan baik. Hal itu akan terjadi jika manajemen di dalam perusahaan tersusun dengan rapi dan terdapat struktur organisasi. Untuk mempermudah pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab yang dijalankan maka PT. Telkom

Indonesia, Tbk. (Witel Sukabumi) membentuk struktur organisasi dan uraian tugasnya.

Struktur organisasi yang diterapkan PT. Telkom Indonesia, Tbk. (Witel Sukabumi) adalah struktur organisasi lini (*lini organization*). Struktur Organisasi ini menggambarkan adanya suatu rangkaian dari berbagai macam bagian sampai tingkat yang terendah dan terdapat garis tugas dan tanggung jawab dari atas ke bawah.



Gambar 2.3

Struktur Organisasi TELKOM INDONESIA (Witel Sukabumi)

2.3. Deskripsi Jabatan

Adapun uraian tugas dari setiap fungsional yang ada pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. (Witel Sukabumi) adalah sebagai berikut:

1. Asman Seketariat dan Public Relation:
 - a. Tujuan utama pekerjaan menyelenggarakan dan memonitori kegiatan yang berkaitan dengan kesekretariatan.
 - b. Menerima dan menganalisa disposisi untuk tingkat lanjut.
 - c. Menyelenggarakan dan memonitori kegiatan yang berkaitan dengan kehumasan baik internal maupun eksternal
 - d. Menyelenggarakan dan memonitori pengjadwalan kegiatan.
 - e. Menyediakan customer education
2. Manager Perencanaan
 - a. Tujuan utama pekerja, bertanggung jawab dalam penyusunan business serta penyelenggara fungsi manajemen umum lainnya.
 - b. Bertanggung jawab dalam penyusunan analisis daerah operasi, market research, (market demand) sebagai dasar proyek rencana jangka panjang (PJP).
 - c. Bertanggung jawab dalam hasil kajian kelayakan jasa baru dan lama untuk dapat dimanfaatkan oleh manajemen maupun unit terkait.
 - d. Bertanggung jawab dalam penyusunan hasil analisis kajian performance fungsi organisasi dalam rangka perubahan dan perbaikan sistem pengelolaan operasional.

- e. Bertanggung jawab terhadap kualitas proses produksi, kualitas produk, kualitas pelayanan dan operasional sesuai dengan kriteria world class operator (WCO).

3. Manager Sumber Daya Manusia

Tujuan utama pekerjaan menyediakan dukungan kepada unit-unit kerja di Witel dalam perencanaan, pendayagunaan, pengembangan dan pengadministrasian sumber daya manusia.

4. Manager Keuangan

- a. Tujuan utama pekerjaan mengkoordinir penyusunan, pengendalian anggaran dan pelaporan.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Selain melalui restrukturisasi perusahaan, TELKOM melaksanakan transformasi bisnis melalui sejumlah tahapan lainnya, di antaranya pengembangan usaha yang ditujukan untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan dan menjajaki peluang yang ada. Sebagai operator telekomunikasi terpadu, TELKOM telah melakukan pengembangan usaha yang berbasis pada telepon tidak bergerak kabel, seluler untuk memenuhi seluruh kebutuhan berbagai segmen pelanggan, baik pelanggan biasa, pelanggan korporasi, maupun operator telekomunikasi berlisensi lainnya.

Produk dan layanan TELKOM dapat dikelompokkan sebagai berikut: sambungan telepon tidak bergerak kabel, Seluler.

Daftar berikut merupakan produk-produk utama yang memberikan kontribusi besar pada pendapatan TELKOM.

1. Sambungan Telepon Tidak Bergerak Kabel

- **TELKOM SLJJ**

TELKOM SLJJ atau panggilan SLJJ (Sambungan Langsung Jarak Jauh) adalah layanan telepon jarak jauh dalam wilayah Indonesia. Nomor pemanggil dan nomor yang dipanggil berbeda wilayah kode area. Biaya penggunaannya tergantung pada jarak, waktu dan tanggal panggilan itu dilakukan.

- **TELKOM Speedy**

Speedy Broadband Access merupakan layanan internet broadband yang memanfaatkan teknologi Asymmetric Digital Subscriber Line (“ADSL”) dengan kecepatan tinggi hingga 1024 kbps (downstream). Speedy memberikan layanan data, multimedia dan telepon/fax secara bersamaan (simultan) dengan hanya menggunakan saluran telepon kabel yang sudah ada. Untuk memperoleh layanan ini, pelanggan hanya perlu menghubungi TELKOM melalui nomor kontak 147 atau Plasa TELKOM, tidak memerlukan penyedia jasa internet lain. Biaya akses dan biaya internet dapat digabung dalam satu tagihan sedangkan penanganan pelanggan (customer service) dilakukan melalui satu pintu,

147 atau Plasa TELKOM. Setiap layanan yang disediakan memiliki koneksi tinggi yang sangat handal dan aman melalui kabel modem, yang memungkinkan penggunaan bersamaan dengan pengguna lainnya.

- TELKOM Indihome

Migrasi Telkom ke Fiber Optik menghadirkan Layanan Indihome menjadi solusi Koneksi Internet Bebas Lemot yang mendukung Broadband hingga kecepatan 100 Mbps, layanan berkelas dari Telkom Bertajuk Triple Play yaitu Telepon, Internet Broadband dan Interaktif TV Kabel, diharapkan mampu memberikan kehausan masyarakat modern akan Internet Cepat yang terjangkau, Indihome adalah layanan akses internet broadband dari perusahaan BUMN Telkom Indonesia yang menghantarkan sinyal digital berkecepatan tinggi melalui jaringan telepon Fiber to the Home (FTTH) secara optimal bagi keperluan konsumsi konten internet. Untuk memperoleh layanan ini, pelanggan hanya perlu menghubungi TELKOM melalui nomor kontak 147 atau Plasa TELKOM, tidak memerlukan penyedia jasa internet lain.

2. Seluler

- Wifi Id

Wifi id adalah mengakses internet bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti berlangganan paket internet dari provider, lewat hospot gratis di area publik dan menggunakan layanan yang diberikan Wifi. Id. Harga Wifi Id dari Rp. 5.000, Rp. 20.000 dan terakhir Rp. 50.000.